

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia di dalam kawasan dan peristilahannya<sup>25</sup>. Sedangkan menurut Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik dan cara kuantifikasi lainnya<sup>25</sup>. Fungsi dari penelitian kualitatif ini adalah untuk meneliti sesuatu dengan secara mendalam.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan ada 5 buah ciri<sup>25</sup>, sedangkan menurut Lincoln dan Guba mengemukakan 10 buah ciri<sup>25</sup>. Kemudian disimpulkanlah dari kedua versi tersebut. Pertama, latar alamiah yang melibatkan kenyataan-kenyataan sebagai suatu keutuhan yang tidak bisa dipahami bila dipisahkan dari konteksnya. Kedua, manusia sebagai alat instrumen yang menjadi alat utama untuk mengumpulkan data. Ketiga, metode kualitatif yang terdiri dari pengamatan, wawancara, dan menelaah dokumen. Keempat, analisis data secara induktif yang lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan sesuai pada data yang ada. Kelima, teori dari dasar yang

mengumpulkan semua data yang saling berhubungan. Keenam, deskriptif yang membuat laporan akan berisi dengan hasil wawancara, foto, video, dan sebagainya. Ketujuh, lebih mementingkan proses dan hasil yang berarti hubungan dari bagian-bagian yang ada dilapangan akan jauh lebih jelas apabila dilihat dari prosesnya. Kedelapan, batas penelitian atau fokus masalah yang berarti hanya fokus pada satu masalah agar tidak semrawut saat menjalankan penelitian. Kesembilan, adanya kriteria khusus dan keabsahan data yang digunakan untuk memberikan kesempatan interaksi antara peneliti dengan responden. Kesepuluh, desain yang bersifat sementara yang berarti akan disesuaikan dengan yang terjadi di lapangan dan akan berubah secara terus menerus. Kesebelas, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama yang berarti peneliti mau yang diteliti menyepakati hasil dari penelitian.

Metode kualitatif memungkinkan untuk peneliti meneliti suatu kelompok, atau secara individu. Pada tempat sekolah, rumah sakit, maupun tempat-tempat yang biasanya ada suatu perkumpulan seperti asrama<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini, pengamatan dan wawancara mendalam digunakan oleh peneliti untuk menggali suatu informasi tentang peran keluarga dalam mempersiapkan anak remaja putri kelas 3 dalam menghadapi *menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang. Data yang diperoleh akan menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling berkesinambungan.

Desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologis. Fenomenologi adalah pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe jenis yang ditemui<sup>25</sup>. Peneliti akan mengidentifikasi peran keluarga mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi *menarche*. Peneliti juga akan menggali bagaimana pengalaman keluarga dalam mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan dirumah-rumah keluarga siswi Kelas 3 SDN Mulyorejo 2 yang mayoritas masih dekat dengan SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2021 sampai bulan Maret 2022. Alasan dilakukannya penelitian ditempat ini karena di SD Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang belum pernah ada penyuluhan mengenai menstruasi kepada siswi maupun keluarga siswi dari tenaga kesehatan setemoat. Kemudian pengambilan data dilakukan di rumah-rumah keluarga siswi dikarenakan saat pengambilan data masih dalam keadaan pandemi Covid-19. Daerah rumah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang meliputi daerah Mulyorejo, Dusun Wagir, Dusun Jaten, Dusun Niwen, dan Pandanlandung. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 sampai dengan tanggal 29 Maret 2022.

### C. Fokus Studi

Tabel 1. Fokus Studi

NO.	Subjek	DEFINISI
1.	Ibu dari siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang	Peran keluarga inti yaitu ibu siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi <i>menarche</i>
2.	Ayah dari siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang	Peran keluarga inti yaitu ayah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi <i>menarche</i>

### D. Partisipan Penelitian (Subjek Penelitian)

Subjek penelitian yang ditentukan untuk mengetahui subyek yang dituju dalam penelitian. Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian menurut Arikunto, "Subjek penelitian sesuatu, baik barang, benda, atau lembaga, (organisasi) yang bersifat keadaanya akan diteliti <sup>26</sup>. Dengan kata lain subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti.

Pengambilan sumber data menggunakan *purposive sampling*, hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti partisipan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut :

1. Keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang yang memiliki anak remaja putri dan belum mengalami menstruasi.
2. Keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang yang memiliki keluarga inti yaitu ayah dan ibu serta tinggal serumah.
3. Pada satu keluarga akan ada ayah dan ibu, sehingga total partisipan penelitian adalah 25 orang dari 10 keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang yang meliputi 10 orang ayah 10 orang ibu dan 5 orang sebagai informan pendukung.

Pada awalnya, partisipan penelitian direncanakan ada 14 keluarga karena jumlah siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang ada 14. Tetapi setelah dilakukan kunjungan ke rumah, 1 diantaranya tidak berkenan untuk menjadi partisipan penelitian. Kemudian 1 keluarga lainnya gugur karena anak remaja putrinya sudah mengalami menstruasi, 1 calon partisipan lainnya gugur karena orang tua sudah bercerai dan tidak tinggal serumah dengan siswi, dan yang terakhir gugur karena orang tua yaitu ayah sudah meninggal dunia. Sehingga, ditetapkan partisipan penelitian pada kali ini berjumlah 10 keluarga dengan total 25 orang dengan rincian 10 ayah 10 ibu dan 5 informan pendukung.

#### **E. Unit Analisis (Objek Penelitian)**

Menurut Morissan mengatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang dapat berupa individu, kelompok, atau suatu latar peristiwa sosial

seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian <sup>27</sup>. Dengan demikian unit amatan dapat diartikan sebagai apa yang diamati oleh peneliti, sedangkan unit analisis adalah apa yang ingin dianalisis dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri dalam menghadapi *menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut <sup>28</sup> :

### **1. Metode Observasi**

Menurut Sugiyono observasi atau pengamatan yaitu penulis melakukan penelitian dalam arti mengamati dan melakukan pencatatan mengenai fenomena atau aktivitas yang terjadi berkaitan dengan pembahasan penelitian ini <sup>28</sup>. Dalam hal ini, peneliti melihat langsung peran keluarga remaja putri mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

Observasi dilakukan kepada 10 keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dilakukan 4-5 kali saat penandatanganan *informed consent*, wawancara ayah, wawancara ibu, wawancara informan pendukung, dan pemberian media beserta buah tangan. Observasi pada awalnya ingin dilaksanakan 7 kali per keluarga, tetapi dikarenakan keterbatasan waktu sehingga disingkat menjadi 4-5 kali pertemuan per

keluarga siswi. Selain observasi, peneliti juga melakukan pendekatan sebelum wawancara kepada partisipan penelitian agar partisipan penelitian merasa akrab dan saat di wawancarai bisa menjawab dengan jujur dan tidak kaku.

## **2. Metode Wawancara**

Menurut Sugiyono wawancara atau interview yakni dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan keluarga yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, metode ini bertujuan untuk mendapatkan data semaksimal mungkin efektif informasinya<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang dalam menghadapi *menarche*.

Wawancara dilakukan kepada 10 keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang yang diawali pada tanggal 22 Februari sampai dengan 29 Maret. Saat wawancara berlangsung, peneliti membawa pedoman wawancara dengan lingkup peran ibu dan peran ayah mempersiapkan anak remaja putrinya menghadapi *menarche*. Wawancara antar partisipan satu dengan yang lainnya di dalam satu keluarga siswi tidak dilakukan pada satu waktu. Hal ini dikarenakan jika dilakukan dalam satu waktu, akan mempengaruhi pernyataan pendapat sehingga hasil wawancara

yang didapat tidak akan maksimal. Wawancara berjalan dengan lancar, mayoritas partisipan penelitian terbuka kepada peneliti karena sudah ada pendekatan sebelum dilakukannya wawancara. Namun tentu saja ada beberapa partisipan yang masih agak kaku dalam menjawab pertanyaan penelitian, tetapi hal itu dapat diatasi dengan pertanyaan dari peneliti yang tidak monoton dan diselingi candaan yang ringan. Sehingga beberapa partisipan yang masih agak kaku dapat lebih merasa nyaman melakukan wawancara dengan peneliti.

### **3. Metode Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>28</sup>. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa gambar yang diabadikan melalui handphone peneliti dan rekaman wawancara yang didapat selama wawancara dan observasi kepada keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti selama dilapangan dapat melengkapi data-data yang penelitian dan dapat membuktikan kebenaran jika peneliti benar-benar telah melakukan wawancara pada partisipan penelitian yaitu keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang.

### **4. Triangulasi**

Triangulasi adalah gabungan atau suatu kombinasi berbagai teknik pengambilan data yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena yang saling memiliki keterkaitan<sup>29</sup>. Triangulasi digunakan untuk uji kredibilitas pada sumber data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan yang biasa disebut *member checking* guna mendapatkan keabsahan data<sup>30</sup>. Dalam penelitian ini, sumber yang dipilih oleh peneliti ada keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Sumber yang dipilih adalah keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang, selain itu dilakukan *member checking* yaitu menggunakan lembar absen yang berisi tanda tangan partisipan penelitian yang berjumlah 25 orang. Lembar absen diisi saat partisipan penelitian melakukan wawancara dengan peneliti. Hal ini digunakan untuk membuktikan bahwa wawancara benar-benar dilakukan.

#### **G. Metode Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif yakni proses pengumpulan data dengan cara pengorganisasian data, pemilihan data kemudian dijadikan satu kesatuan, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan bagian yang penting dan dijadikan suatu pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>25</sup>. Namun

dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek dan objek dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan dalam 4 tahap diantaranya <sup>25</sup> :

1. Pengumpulan data. Tahap ini adalah melakukan pengumpulan data tentang peran keluarga mempersiapkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi mendalam.
2. Reduksi data. Tahap ini adalah melakukan identifikasi pada satuan terkecil yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Jika sudah ketemu satuan, maka akan dilakukan koding. Makna lain adalah merangkum, memilih, dan menemukan pola yang sesuai sehingga muncul suatu gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami.
3. Penyajian data. Tahap ini adalah melakukan penyajian data melalui tulisan yang naratif. Penyajian data dilakukan berkelompok sesuai sub babnya masing-masing. Tujuan dari penyajian data inilah adalah memudahkan orang lain dalam membaca penelitian yang diangkat oleh peneliti.
4. Menarik kesimpulan. Tahap ini adalah menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.

## **H. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada 4 tahap kriteria untuk menetapkan keabsahan data, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Ada 4 tahap kriteria yaitu ; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)<sup>25</sup>. Empat kriteria ini dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Derajat kepercayaan (*credibility*)**

Uji *credibility* digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian menggunakan metode, prosedur, dan cara-cara yang tepat sehingga memperoleh suatu data yang dapat dipercaya. Kemudian kriteria ini juga berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga penelitian yang dilakukan dapat benar-benar dipercaya dan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dapat dengan jelas untuk dibuktikan. Teknik pemeriksaan pada *credibility* meliputi ketekunan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan berbagai referensi.

Derajat kepercayaan pada penelitian ini meliputi hasil penelitian yang memiliki kesinambungan sehingga kepastian dari data dan urutan sebuah peristiwa dapat terdokumentasi dengan sistematis. Melalui hasil wawancara kepada keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang yang didapatkan peneliti, maka peneliti dapat mengolah data tersebut sehingga data yang didapatkan bisa menjadi data yang sistematis.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

*Transferability* atau keteralihan ini digunakan agar orang lain yang membaca hasil penelitian dapat memahami dengan seksama. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulisan laporan harus diuraikan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Jika orang lain atau pembaca dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan penelitian tersebut memenuhi standart *transferability*<sup>25</sup>.

Pada hasil penelitian kali ini, peneliti menggunakan kutipan kutipan jawaban yang dirangkai agar dapat tersusun dengan jelas, rinci, dan sistematis. Peneliti juga menambahkan pola atau gambaran secara singkat agar dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui peran ibu dan peran ayah antara keluarga satu dan keluarga lainnya. Sehingga jika pembaca dapat memahami hasil penelitian ini maka dapat dikatakan penelitian mengenai peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri kelas 3 dalam menghadapi *menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang memenuhi standart penelitian.

## 3. Kebergantungan (*dependability*)

*Dependability* atau kebergantungan yang biasa dikenal dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif, *dependability* menggunakan audit terhadap seluruh proses yang telah dilakukan selama penelitian. Audit

proses ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh proses selama penelitian benar-benar dilakukan atau tidak, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti dapat melampirkan bukti aktivitas saat dilapangan bisa berupa foto dan sebagainya. Jika peneliti tidak memiliki bukti aktivitas dilapangan, maka penelitian tersebut dapat diragukan oleh pembimbing<sup>25</sup>.

Didalam penelitian yang berjudul peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri kelas 3 dalam menghadapi *menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang ini, peneliti menambahkan bukti aktivitas berupa foto dan rekaman wawancara selama proses pengambilan data berlangsung. Bukti berupa foto tersebut ditambahkan di bagian lampiran pada skripsi ini. Kemudian untuk rekaman wawancara akan di upload di drive. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak meragukan dan berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian dosen pembimbing peneliti akan melakukan audit dari lampiran foto dan rekaman wawancara yang telah disertakan oleh peneliti.

#### **4. Kepastian (*confirmability*)**

*Confirmability* atau kepastian adalah menguji keterkaitan hasil penelitian dengan proses selama penelitian yang telah berlangsung, keterkaitan bukan lagi dari ciri penyidik melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data. Jika fungsi dari penelitian terdapat dalam hasil penelitian dan

saling memiliki keterkaitan maka penelitian dapat memenuhi kriteria kepastian (*confirmability*).

Pada penelitian ini hasil penelitian dengan proses selama penelitian berlangsung memiliki keterkaitan dengan dihasilkan hasil dan pembahasan yang jelas, rinci, dan sistematis. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri kelas 3 dalam menghadapi *menarche* di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang telah teruji sesuai standart *confirmability*.

## **I. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau tahapan penelitian kualitatif mempunyai ciri khas pokok yaitu peneliti menjadi alat utama penelitian. Spesifiknya pada tahap analisis data, ciri khas pokok ini sudah dimulai sejak awal tahapan pengumpulan data. Hal ini yang membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian eksperimen lainnya <sup>25</sup>. Menurut Moleong menjelaskan bahwa prosedur atau tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 <sup>25</sup>, sebagai berikut :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahapan ini diawali dengan yaitu

- a. Menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian, untuk tempat penelitian yang dipilih adalah SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang.
- c. Mengurus perizinan dari kampus yang akan diserahkan kepada penanggung jawab di tempat penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan tempat penelitian, dalam hal ini peneliti sudah beberapa kali mengunjungi tempat penelitian untuk mengetahui gambaran umum di tempat penelitian.
- e. Memilih dan menyiapkan informan, informan yang ada di SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang adalah wali kelas 3.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti mengirimkan kepada instansi terkait surat resmi yang diberikan oleh kampus untuk perizinan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.
- g. Etika penelitian, saat mulai dari tahap pra lapangan sampai akhir tahap peneliti harus memiliki sikap sopan santun agar penelitian pun akan berjalan lancar dan tidak mengganggu pihak manapun.

## **2. Tahap Pekerja Lapangan**

Tahap ini adalah kegiatan yang dilakukan peneliti saat penelitian berlangsung. Diawali dengan mengumpulkan data sesuai fokus masalah dan tujuan dari diadakannya penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara mendalam kepada keluarga siswi sebagai partisipasi, melakukan wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan bila ada peran keluarga yang tidak berjalan sebagaimana

mestinya yaitu tidak pernah memberikan edukasi kepada anak remaja putrinya mengenai *menarche*, maka peneliti akan memberikan media edukasi berupa booklet. Harapan setelah diberikan booklet mengenai *menarche* maka partisipan penelitian yang belum memberikan informasi tersebut dapat memberikan informasi mengenai menstruasi sesegera mungkin dengan bantuan media booklet yang telah diberikan oleh peneliti.

Setelah kegiatan ini selesai, maka akan masuk ke dalam tahap analisis data. Analisis data dilakukan selama dan setelah penelitian berlangsung. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah mengumpulkan informasi yang telah didapatkan dan disesuaikan dengan kajian penelitian yaitu peran keluarga mempersiapkan anak remaja putri kelas 3 SD Mulyorejo 2 dalam menghadapi *menarche*. Setelah data-data terkumpul maka akan dikaji secara mendalam menggunakan teori yang sudah ada pada tinjauan pustaka.

### **3. Tahap Analisa Data**

Tahap ini membahas prinsip pokok dalam analisis data. Setelah data-data didapatkan selama penelitian berlangsung, sebelum dilakukannya analisis data maka akan dilakukan tahap kredibilitas data terlebih dahulu. Kegiatan yang akan dilalui dalam tahap kredibilitas, sebagai berikut :

#### *a. Member check*

Kegiatan *member check* adalah tahap untuk memeriksa ulang data dan diteliti kembali kepada partisipan apakah sudah sesuai atau belum. Setelah data sudah dicek, maka akan masuk ke tahap pengolahan data dan penafsiran data. Kegiatan *member check* dilakukan selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian dapat dikatakan selesai.

*Member check* pada penelitian ini selain mengecek data yang telah didapatkan kepada partisipan penelitian juga melampirkan lembar absen yang ditandatangani oleh partisipan penelitian yang berjumlah 25 orang saat wawancara berlangsung. *Member check* dilakukan guna membuktikan bahwa pengambilan data dengan metode wawancara benar-benar dilakukan oleh peneliti.

b. Triangulasi Data

Triangulasi adalah pengambilan data pada orang, waktu, dan tempat tertentu tetapi berbeda dengan sumber sebelumnya. Triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang telah ada<sup>30</sup>.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu keluarga siswi kelas 3 SDN Mulyorejo 2 Kecamatan Sukun Kota Malang. Partisipan penelitian pada penelitian kali ini adalah 10 ayah, 10 ibu, dan 5 informan pendukung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat dikatakan triangulasi sumber sudah didapatkan sebagaimana mestinya oleh peneliti.

c. Kerahasiaan

Tahap ini dilakukan untuk menjaga semua informasi yang telah diberikan partisipan kepada peneliti. Data maupun informasi tidak boleh diberitahukan kepada partisipan lainnya. Tahap ini dimaksudkan untuk tidak menginformasikan hal hal yang bersifat pribadi partisipan kepada orang lain.

Data pribadi yang telah didapatkan oleh peneliti tidak akan disebar, kemudian untuk nama yang dicantumkan dalam hasil penelitian pun disamarkan oleh peneliti. Hal ini digunakan untuk melindungi hal pribadi partisipan penelitian, pada tahap ini peneliti sudah merahasiakan segala informasi pribadi yang didapatkan dan tidak pernah menggunakan informasi pribadi tersebut diluar hal yang tidak berkaitan dengan penelitian.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan kebenaran. Saat awal proses penelitian sampai penelitian selesai harus ada etika penelitian. Etika penelitian merupakan hal yang sangat esensial dalam suatu penelitian. Menurut Moleong menjelaskan beberapa etika penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian <sup>25</sup>, sebagai berikut :

1. Saat pertama bertemu dengan mereka yang memberikan perizinan dan partisipan penelitian sebagai peneliti harus menjelaskan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti.

2. Pandang dan hargai partisipan penelitian bukan sebagai objek melainkan sebagai orang yang derajatnya sama dengan peneliti. Membangun suasana yang membuat partisipan nyaman, maka akan terjadi komunikasi lancar dan menjadi akrab dengan partisipan penelitian.
3. Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan yang ada di tempat penelitian agar mereka pun dapat membantu saat peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.
4. Jagalah kerahasiaan partisipan penelitian, jangan memberitahukan kepada siapapun informasi pribadi partisipan penelitian.
5. Tulislah semua kejadian, cerita, peristiwa secara jujur tanpa ada yang ditambahi maupun dikurangi.